

ABSTRAK

Nama : Rizka Nurhayati
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Judul : Efektivitas Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2022

Kondisi jamban di Kota Administrasi Jakarta Barat diantaranya jumlah Jamban Sehat Permanen (JSP) 69%, Jamban Sehat Semi Permanen (JSPP) 8%, Jamban Sharing (JS)/Komunal 18% dan KK yang masih buang air besar sembarangan secara tertutup (memiliki kloset namun tidak memiliki pengolahan limbah lanjutan) mencapai 5%, sedangkan untuk data perwilayah status kelurahan SBS tertinggi pada Kecamatan Kembangan dan Tambora, yang masing-masing telah mempunyai 3 Kelurahan SBS dan wilayah yang belum memiliki Kelurahan SBS yaitu Kecamatan Cengkareng dan Palmerah, namun dari 2 kecamatan tersebut, Kecamatan Palmerah yang memiliki sanitasi layak terendah yaitu 91%, sedangkan Kecamatan Cengkareng memiliki akses sanitasi layak sebesar 97%. Capaian akses jamban sehat pada Kecamatan Palmerah pada tahun 2021 berjumlah 91% atau ada sejumlah 4.438 KK yang masih melakukan buang air besar sembarangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain fenomenologi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data wawancara, telaah dokumen dan observasi, dengan jumlah informan 7 orang, yaitu 1 orang informan kunci, 3 orang informan utama dan 3 orang informan pendukung. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Dengan variable penelitian pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian. Hasil penelitian didapat gap pada program STBM Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan antara lain pada variable perencanaan, didapatkan belum terdapat petugas kesling yang dilatih

menjadi fasilitator STBM, pada variable pelaksanaan didapatkan hasil bahwa pelaksanaan pemicuan belum optimal dengan tidak dilakukannya tahapan-tahapan pemicuan sesuai persyaratan, kemudian di variable pengawasan dan pengendalian masih ditemukan warga yang BABS dan belum diterapkannya sanksi ataupun penghargaan terkait pelaksanaan STBM pilar pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan.

Kata Kunci : STBM, Stop BABS, SANITASI

ABSTRACT

Nama : Rizka Nurhayati
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Judul : Efektivitas Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2022

The condition of latrines in West Jakarta Administrative City includes the number of permanent healthy latrines 69%, semi-permanent healthy latrines 8%, communal latrines 18% and households that still defecate openly in a closed manner (have toilets but do not have advanced waste treatment) reaches 5%, while for regional data the highest Open Defecation Free (ODF) sub-district status is in Kembangan and Tambora Subdistricts, each of which already has 3 ODF Sub-Districts and areas that do not yet have ODF Sub-Districts namely Cengkareng and Palmerah Subdistricts, but from 2 The district, Palmerah District, has the lowest proper sanitation, namely 91%, while Cengkareng District has access to proper sanitation at 97%. The achievement of access to healthy latrines in Palmerah District in 2021 is 91% or 4,438 households still practice open defecation. This study aims to determine the Effectiveness of the Implementation of the Community-Based Total Sanitation Program First Pillar Stop Open Defecation in the working area of the Palmerah District Health Center, West Jakarta Administrative City in 2022. This type of research is descriptive qualitative with a phenomenological design. In this study, the methods used in data collection were interview data, document review, and observation, with a total of 7 informants, consisting of 1 key informant, 3 main informants, and 3 supporting informants. The determination of informants is done by purposive sampling technique. The research variables were at the planning, implementation, monitoring, and control stages. The results of the study obtained a gap in the First Pillar STBM program to Stop Open Defecation, including in the planning variable, it was found that there were no sanitarians who were trained to become STBM facilitators, in the implementation variable the result

was that the triggering implementation was not optimal by not carrying out the triggering stages according to the requirements, then in the monitoring and control variables, it was found that residents had open defecation and had not applied sanctions or awards related to the first pillar STBM implementation of Stop Open Defecation.

Key word : Open Defecation free, sanitations, Key word : Open Defecation free, sanitations,